

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek penting, yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan berbahasa ini berhubungan erat dengan usaha seseorang untuk memperoleh kemampuan berbahasa yang baik. Banyak usaha yang dilakukan untuk membina dan mengembangkan bahasa agar benar-benar memenuhi fungsinya.

Membaca merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Membaca sebagai alat untuk belajar. *Reading for learning* (membaca untuk belajar), bukan sekedar *learning to read* (belajar membaca). Membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah karena dalam proses membaca, pembaca dituntut memahami isi bacaannya. Pengajaran membaca merupakan bagian dari pengajaran Bahasa Indonesia. Begitu juga dengan keterampilan menulis. Dengan menulis siswa dapat mencatat setiap informasi yang dia peroleh melalui kegiatan membaca. Oleh karena itu membaca dan menulis berkaitan erat dalam mencerna wacana atau informasi yang dibaca.

Di zaman sekarang ini begitu banyak informasi yang kita dapat, salah satunya dari kegiatan membaca. Informasi yang didapat berkembang secara cepat dan pesat. Sehingga pada kenyataannya kita harus bisa membedakan informasi yang berupa fakta dan opini secara tepat. Karena jika tidak demikian, alih-alih mendapatkan informasi yang berguna tetapi kita justru akan mendapatkan informasi yang salah. Dan pada akhirnya informasi itu pun akan salah digunakan oleh kita di dalam kehidupan sehari-hari.

Departemen Pendidikan Nasional (2007:312) menyatakan, “Fakta adalah hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar ada atau yang terjadi”. Sementara pengertian opini menurut Departemen Pendidikan Nasional adalah, “pendapat, pikiran atau pendirian”.

Kemampuan siswa dalam membedakan fakta dan opini berbeda-beda. Ada yang seringkali kebingungan dalam membedakan fakta dan opini. Masalah yang sering dihadapi dalam membedakan fakta dan opini adalah kurang memahami ciri-ciri dari fakta dan opini. Sehingga pada saat membaca suatu wacana pernyataan fakta dan opini seringkali tertukar. Oleh karena itu setiap siswa harus diberikan pembelajaran yang lebih intensif mengenai ciri-ciri fakta dan opini agar dapat membedakan fakta dan opini secara tepat.

Setiap siswa diharapkan dapat mengidentifikasi fakta dan opini secara cepat dan tepat. Agar setiap informasi atau wacana yang dibaca tidak lagi menimbulkan kebingungan pada saat menganalisisnya. Dan hal yang sering ditemukan adalah pada saat kegiatan mengidentifikasi fakta dan opini dalam kelas banyak siswa yang kurang tertarik terhadap kegiatan ini. Hal ini diakibatkan oleh metode pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional. Sehingga tidak sedikit siswa yang mengalami kebosanan atau bahkan kesulitan saat mengidentifikasi fakta dan opini. Oleh karena itu siswa perlu disuguhkan metode pengajaran yang menarik untuk bisa mengidentifikasi fakta dan opini secara tepat.

Salah satu metode yang bisa digunakan adalah dengan “*Take and Give*” (saling memberi dan menerima). Model ini menggunakan kartu sebagai media yang berperan untuk membantu siswa dalam menguasai materi fakta dan opini. Di

dalam kartu tersebut akan dituliskan pokok-pokok materi tentang fakta dan opini yang kemudian dibagikan kepada setiap siswa. Kemudian siswa pun mencari pasangannya masing-masing untuk saling bertukar informasi atau materi yang ada dalam kertas tersebut. Melalui model ini siswa bisa bekerja sama dengan teman pasangannya untuk membedakan fakta dan opini. Siswa juga bisa sekaligus belajar sambil bermain, sehingga proses pembelajaran tidak akan membosankan. Dan dengan adanya model pembelajaran ini diharapkan agar siswa bisa lebih mudah dalam mengidentifikasi fakta dan opini yang terdapat dalam sebuah teks tajuk rencana. Penggunaan model ini juga belum pernah digunakan guru sebelumnya dalam mengajarkan fakta dan opini

Kalimat fakta dan opini seringkali terdapat dalam sebuah surat kabar. Kolom tajuk rencana merupakan salah satu wacana yang banyak memuat kalimat fakta dan opini. Lewat tajuk rencana siswa diharapkan akan lebih terfokus dalam mencari dan membedakan kalimat fakta dan opini.

Sulitnya siswa dalam membedakan fakta dan opini juga terbukti dari hasil penelitian Silalahi (2010:91). Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa masih kurang mampu dalam mengidentifikasi fakta dan opini.

Bertitik tolak dari fenomena di atas peneliti berminat untuk melakukan penelitian untuk melihat kontribusi penggunaan model pembelajaran *take and give* terhadap kemampuan mengidentifikasi fakta dan opini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Memberi dan Menerima (*Take and Give*) terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Fakta dan Opini Siswa Kelas XI MAN Panyabungan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

B. Identikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang masalah di atas, maka akan muncul berbagai masalah yang perlu diperhatikan. Terdapat tiga hal permasalahan yang dari latar belakang tersebut.

1. Kurangnya kemampuan siswa kelas XI MAN Panyabungan dalam mengidentifikasi fakta dan opini.
2. Pemakaian teknik mengajar belum digunakan secara tepat.
3. Model pembelajaran memberi dan menerima (*take and give*) belum pernah digunakan guru sebelumnya.

C. Batasan Masalah

Mengingat kompleksnya masalah yang berhubungan tentang fakta dan opini, untuk itu dari sejumlah masalah yang teridentifikasi yang ada maka penelitian ini dibatasi pada kemampuan siswa mengidentifikasi fakta dan opini dari tajuk rencana yang terdapat dalam surat kabar.

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas maka masalah penelitian dapat dirumuskan ke dalam tiga hal.

1. Bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi fakta dan opini dengan menerapkan model pembelajaran memberi dan menerima (*take and give*) pada siswa kelas XI MAN Panyabungan Tahun Pembelajaran 2013/1014?

2. Bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi fakta dan opini dengan menerapkan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI MAN Panyabungan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Apakah penggunaan model pembelajaran memberi dan menerima (*take and give*) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi fakta dan opini oleh siswa kelas XI MAN Panyabungan Tahun Pembelajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini adalah:

1. untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI MAN Panyabungan Tahun Pembelajaran 2013/2014 dalam mengidentifikasi fakta dan opini dengan diterapkannya model pembelajaran memberi dan menerima (*take and give*)
2. untuk mengetahui nilai rata-rata siswa kelas XI MAN Panyabungan Tahun Pembelajaran 2013/2014 dalam kemampuan mengidentifikasi fakta dan opini dengan diterapkannya model pembelajaran konvensional
3. untuk mengetahui apakah model pembelajaran memberi dan menerima (*take and give*) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi fakta dan opini siswa kelas XI MAN Panyabungan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat untuk beberapa pihak. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. bahan masukan bagi pembaca untuk mengetahui seberapa besar kontribusi model pembelajaran memberi dan menerima (*take and give*) terhadap kemampuan mengidentifikasi fakta dan opini
2. bagi siswa diharapkan dengan model pembelajaran memberi dan menerima (*take and give*) dapat mengidentifikasi fakta dan opini secara tepat
3. bahan perbandingan untuk peneliti-peneliti lain dalam objek ini dengan ruang lingkup yang lebih besar
4. tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam bidang pendidikan.

